

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Mekanderejo, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan pada tanggal 18-20 Desember 2019. Pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan skala Komitmen dan Ketahanan keluarga. Responden penelitian ini berjumlah 60 orang.

B. Hasil Penelitian

Teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu Komitmen (X) dan Ketahanan Keluarga (Y) menggunakan analisis korelasi *spearman*. Dari hasil analisis *spearman rho* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 9
Correlations

		komitmen	ketahanan
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.725**
	komitmen Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	60	60
	Correlation Coefficient	.725**	1.000
	ketahanan Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	60	60

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas menunjukkan bahwa $r_{xy} = 0,725$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hal ini berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara Komitmen (X) dengan Ketahanan Keluarga (Y) pada pasangan yang menikah dini di Desa Mekanderejo, yang artinya semakin kuat komitmen maka akan semakin tinggi ketahanan keluarga. Dan sebaliknya semakin negatif

komitmen maka akan semakin rendah ketahanan keluarga. Jadi hipotesis yang diajukan **diterima**

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis mengenai ada hubungan positif antara ketahanan keluarga dan komitmen pada pasangan yang menikah dini, diterima. Artinya, pasangan pernikahan dini yang memiliki komitmen yang tinggi maka ketahanan keluarga juga tinggi begitu sebaliknya,

Perkawinan bukan sebuah titik akhir, tetapi sebuah perjalanan panjang untuk mencapai tujuan yang disepakati berdua. Tiap pasangan harus terus belajar mengenai kehidupan bersama. Tiap pasangan juga harus kian menyiapkan mental untuk menerima kelebihan sekaligus kekurangan pasangannya dengan kontrol diri. pernikahan tanpa memiliki kesiapan dan pembekalan mengenai sebuah pernikahan dalam membangun rumah tangga memiliki banyak resiko sehingga ada beberapa pasangan yang bisa mempertahankan pernikahannya dan ada juga yang gagal dalam pernikahannya yang menyebabkan terjadinya *single parent*. berbagai macam faktor penyebab mengganggu ketahanan keluarga yaitu jarang komunikasi, dan sandang pangan. Sebuah keluarga akan memiliki ketahanan jika keluarga tersebut dapat berperan secara optimal dalam mewujudkan seluruh potensi yang di milik keluarga. ketahanan keluarga menggambarkan kecukupan dan kesinambungan akses terhadap pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dasar termasuk kecukupan akses terhadap pangan, ketahanan keluarga juga mencakup kemampuan keluarga untuk mengelola sumber daya dan masalah untuk mencapai kesejahteraan. Idealnya untuk sebuah pernikahan dibutuhkan sebuah komitmen yang kuat untuk mempertahankan keluarga yang telah dibangun. Kebahagiaan merupakan salah satu faktor yg terdapat dalam sebuah komitmen perkawinan. Orang yang tidak bahagia biasanya mengakibatkan hubungan perkawinan menjadi buruk. Banyak mengeluh, cenderung terlalu memikirkan dan mengkhawatirkan kesehatannya dan terus menerus tidak puas. Hal yang menonjol dalam sifat-sifat itu ialah ketidak bahagiaan yang kronis. pernikahan dini mempunyai dampak yang negatif bagi ibu maupun anak yang di lahirkan. Di tinjau dari sisi sosial, pernikahan dini dapat mengurangi harmonisasi keluarga hal tersebut terjadi karena emosi yang masih labil, gejolak darah muda dan cara berfikir yang belum matang, melihat pernikahan dini dari berbagai aspeknya memang memiliki banyak dampak negatif (Agustian, 2013).

komitmen merupakan suatu keadaan batin untuk tetap mempertahankan hubungan yang meliputi ketergantungan dan rasa percaya individu tidak akan meninggalkan hubungan tersebut''. Jadi bisa di pahami bahwa komitmen

perkawinan adalah keadaan saling mempertahankan baik suami maupun istri pada sebuah ikatan perkawinan yang telah dibangun, selain itu dalam komitmen perkawinan tersebut terdapat rasa saling percaya antara suami dan istri dalam berbagai hal dan sepakat untuk saling tidak meninggalkan meski sedang memiliki masalah. Komitmen perkawinan merupakan hal yang fundamental dalam suatu hubungan, hubungan romantis yang melibatkan perasaan yang lebih mendalam yaitu cinta. Komitmen sangat penting dalam menentukan apakah suatu hubungan pria dan wanita berlangsung atau tidak, relasi semakin dekat atau menjauh, apakah pasangan tersebut puas atau tidak, dan hubungan tersebut akan berjalan lama atau tidak. Tentunya komitmen perkawinan merupakan kesepakatan yang dibuat bersama oleh pasangan suami istri. Cooper dan Makin (dalam Wulandari, 2009;2)